



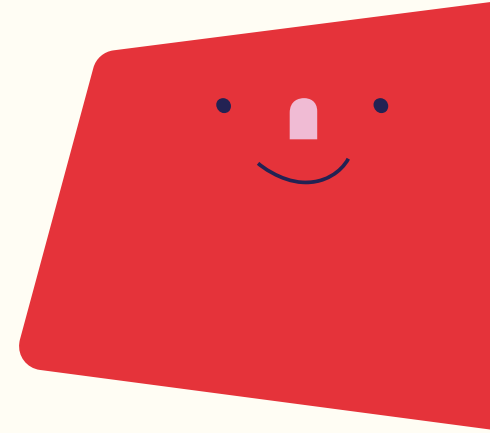
KONSEP PERAWATAN ANAK DENGAN PENYAKIT KRONIS ATAU TERMINAL



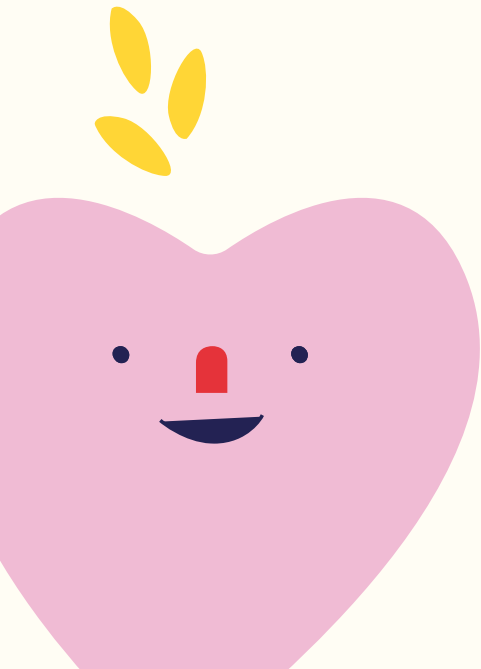
Fika Nur Indriasari, M.Kep



Penyakit kronis dan terminal adalah kondisi penyakit yang tidak dapat disembuhkan dan memiliki progresivitas atau perkembangan yang tidak dapat dihindari menuju kematian. Penyakit ini seringkali mempengaruhi kualitas hidup individu serta memerlukan perawatan khusus.



Penyakit kronis terminal dapat meliputi berbagai jenis kondisi, seperti kanker stadium akhir, PJB, CRF, Asma, Cerebral palsy dan DM Juvenile



KONSEP PERAWATAN ANAK DENGAN PENYAKIT KRONIS TERMINAL

Peran Tim Kesehatan

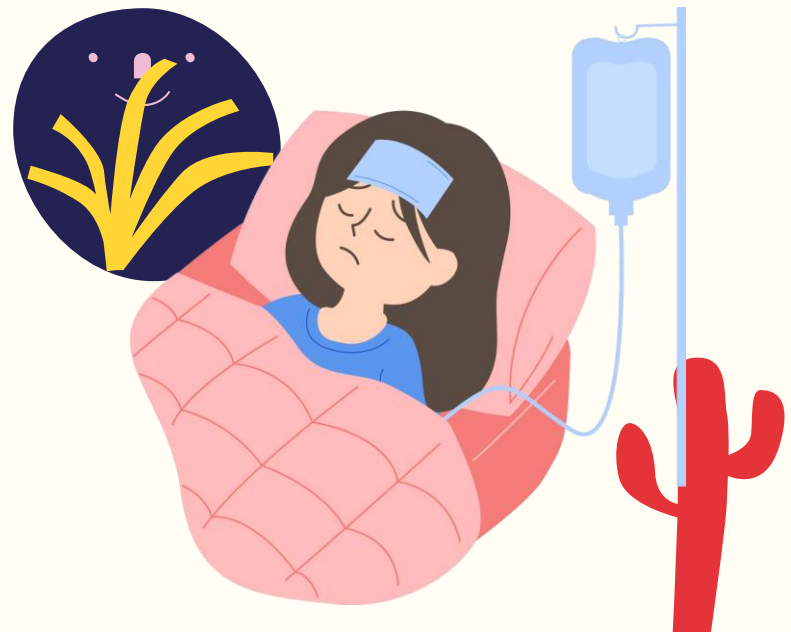
Perawatan anak dengan penyakit kronis terminal melibatkan tim perawatan yang terdiri dari berbagai profesional medis, seperti dokter, perawat, psikolog, dan gizi. Setiap anggota tim memiliki peran masing-masing dalam memberikan perawatan yang komprehensif.

Aspek Perawatan Holistik

Perawatan anak dengan penyakit kronis terminal tidak hanya terfokus pada aspek medis dan pengobatan, tetapi juga melibatkan aspek fisik, emosional, sosial, dan spiritual. Perawatan holistik ini bertujuan untuk mendukung kesejahteraan secara menyeluruh dan meningkatkan kualitas hidup anak tersebut.

Fokus Perawatan Pada Kualitas Hidup

Perawatan anak dengan penyakit kronis terminal berfokus pada kualitas hidup. Tujuan perawatan adalah untuk memastikan bahwa anak tersebut dapat menjalani hidup sebaik mungkin selama sisa hidupnya, termasuk meringankan gejala yang muncul, menjaga kemandirian, dan mendukung kegiatan dan interaksi sosial.



STRATEGI PENERAPAN PENDEKATAN HOLISTIK



Assessment Komprehensif

Dimulai dengan evaluasi yang menyeluruh tentang kondisi anak, termasuk sejarah medis, kebutuhan fisik, emosional, dan psikososial, serta faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi kesehatan mereka.

Pendekatan Multidisiplin

Bekerja sama dengan tim multidisiplin yang terdiri dari dokter, perawat, psikolog, fisioterapis, dietisien, dan lainnya untuk memberikan perawatan yang komprehensif.

Perencanaan Individualisasi

Membuat rencana perawatan yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan unik anak dan keluarganya, termasuk tujuan jangka pendek dan panjang yang realistis.



Dukungan Emosional dan Psikologis

Memberikan dukungan kepada anak dan keluarga untuk mengatasi stres, ketakutan, dan depresi yang mungkin mereka alami. Dalam hal ini melibatkan terapi individual atau keluarga, dukungan kelompok, dan intervensi psikologis lainnya.

STRATEGI PENERAPAN PENDEKATAN HOLISTIK

Edukasi dan Komunikasi

Memberikan informasi yang jelas dan sesuai usia tentang kondisi medis anak, tata laksana, dan strategi self-management. Komunikasi yang efektif membantu anak dan keluarga terlibat dalam perawatan dan membuat keputusan yang informasi.



Manajemen Rasa Sakit

Menggunakan strategi manajemen rasa sakit yang komprehensif, termasuk obat-obatan, terapi non-farmakologis, dan intervensi komplementer seperti terapi sentuhan, meditasi, dan relaksasi.

Dukungan Sosial

Membantu anak dan keluarga membangun dan memperkuat jaringan dukungan sosial, baik melalui keluarga, teman, komunitas, maupun organisasi yang dapat memberikan bantuan tambahan.



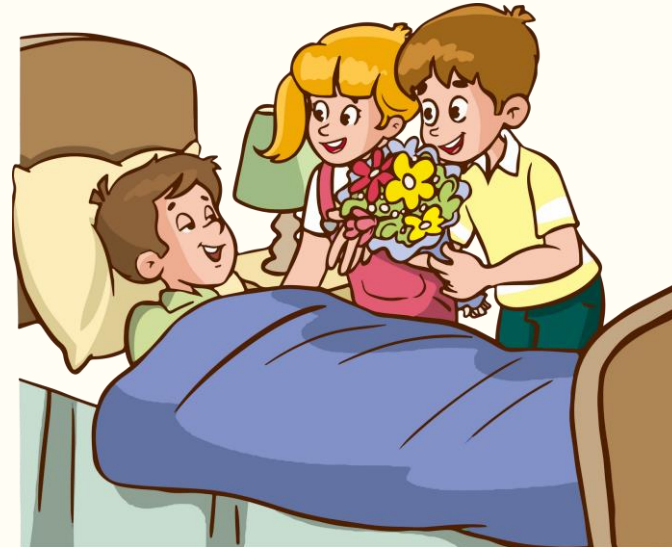
STRATEGI PENERAPAN PENDEKATAN HOLISTIK

Kebutuhan Spiritual

Mempertimbangkan kebutuhan spiritual anak dan keluarga, dan jika diperlukan, memfasilitasi hubungan dengan penasehat spiritual atau agama

Peningkatan Kualitas Hidup

Fokus pada meningkatkan kualitas hidup anak dengan mempromosikan aktivitas dan pengalaman yang positif, termasuk pendidikan, rekreasi, dan interaksi sosial.



Perawatan Akhir Hayat

Jika anak memiliki kondisi terminal, memberikan perawatan paliatif dan akhir hayat yang komprehensif mencakup manajemen rasa sakit, dukungan emosional, dan bantuan dalam mempersiapkan diri untuk kematian.

MANAGEMENT GEJALA DAN KOMPLIKASI





Pengendalian Nyeri

Pengendalian nyeri menjadi salah satu aspek penting dalam perawatan anak dengan penyakit kronis terminal, mengingat nyeri kronis dapat mempengaruhi kualitas hidup anak secara keseluruhan.



Pemantauan dan Penanganan Efek Samping Terapi

Selama menjalani terapi medis, anak dengan penyakit kronis terminal akan diawasi secara ketat oleh tim medis guna mendeteksi dan mengatasi efek samping yang mungkin timbul akibat terapi yang diberikan.

Tim medis akan melakukan evaluasi secara berkala dan saat diperlukan akan menyesuaikan dosis atau jenis terapi yang diberikan untuk meminimalkan efek samping yang mungkin terjadi.

Pemantauan Fungsi Pernafasan

Anak dengan penyakit kronis terminal memiliki faktor resiko mengalami gangguan sistem pernafasan sehingga perlu diberikan terapi obat-obatan yang tepat dan sesuai

Perawatan Luka dan Menjaga Kesehatan Kulit

Anak dengan penyakit kronis terminal sering mengalami luka atau masalah kulit akibat penyakit tersebut atau akibat prosedur medis yang dilakukan. Perawatan luka dan menjaga kesehatan kulit menjadi penting dalam perawatan anak. Peran perawat dalam memberikan perawatan luka yang tepat, seperti membersihkan luka, mengganti balutan, atau pemberian obat topikal. Selain itu, pemberian edukasi kepada anak dan keluarga tentang pentingnya menjaga kebersihan kulit dan menjaga kelembapan kulit anak.

Nutrisi & Cairan Tubuh

Nutrisi dan cairan tubuh yang cukup merupakan aspek penting dalam perawatan anak dengan penyakit kronis terminal. Baik pada anak yang masih mampu makan secara normal maupun pada anak yang membutuhkan bantuan nutrisi tambahan.

Perawat akan melakukan evaluasi gizi pada anak, dan jika diperlukan akan memberikan suplemen atau nutrisi melalui selang makanan atau selang hidung- lambung.



ASPEK PSIKOSOSIAL DALAM PERAWATAN ANAK DENGAN PENYAKIT KRONIS TERMINAL

Dukungan Sosial

Keterlibatan keluarga dan komunitas dalam memberikan support dapat memfasilitasi anak untuk berinteraksi dengan teman sebaya yang mengalami pengalaman sama dan aktiviras sosial sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup anak



Aksesibilitas dan Fasilitas Perawatan

Ketersediaan fasilitas perawatan seperti tenaga medis dan peralatan medis yang memadai sangat mendukung kualitas hidup anak.

Manajemen fasilitas perawatan yang efektif dan efisien meliputi manajemen jadwal perawatan, perawatan pasien yang terkoordinasi dan pemantauan serta kualitas perawatan secara berkala sangat mendukung pada anak untuk mendapatkan perawatan yang terbaik.

Faktor Lingkungan dan Keamanan

lingkungan yang steril dapat meminimalkan resiko terjadinya infeksi dan komplikasi penyakit lainnya. Pemantauan kualitas lingkungan meliputi kebersihan, keamanan, dan kenyamanan tempat perawatan.



PERENCANAAN PERAWATAN JANGKA PANJANG

Rencana Perawatan Jangka Panjang

Tujuan dari perawatan jangka panjang bagi anak dengan penyakit kronis terminal adalah untuk meningkatkan kualitas hidup dan memberikan perawatan yang holistik.

Tujuan ini melibatkan aspek fisik, emosional, dan psikososial untuk memastikan kenyamanan dan kesejahteraan anak selama sisa hidupnya.

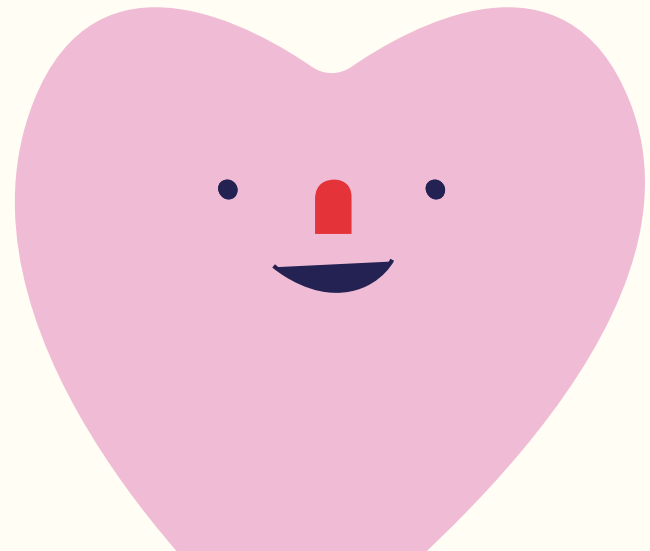
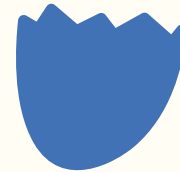


Perencanaan Transisi Perawatan

Persiapan anak dan keluarga dalam menghadapi transisi perawatan sangat penting agar mereka dapat memahami perubahan yang akan terjadi dan merasa siap secara emosional dan fisik.

Kerjasama antara tim perawatan lama dan baru adalah kunci dalam memastikan transisi perawatan yang lancar dan berkelanjutan.

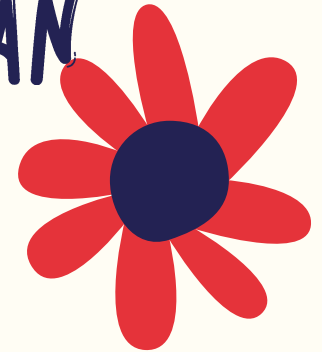
Tim perawatan baru harus menerima informasi yang komprehensif dari tim perawatan lama, termasuk riwayat medis dan perkembangan anak, agar perawatan dapat terlaksana dengan baik.



PEMANTAUAN EVALUASI PERAWATAN

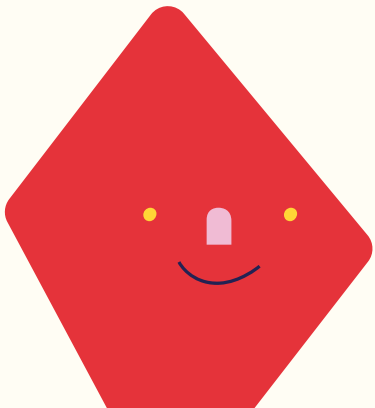
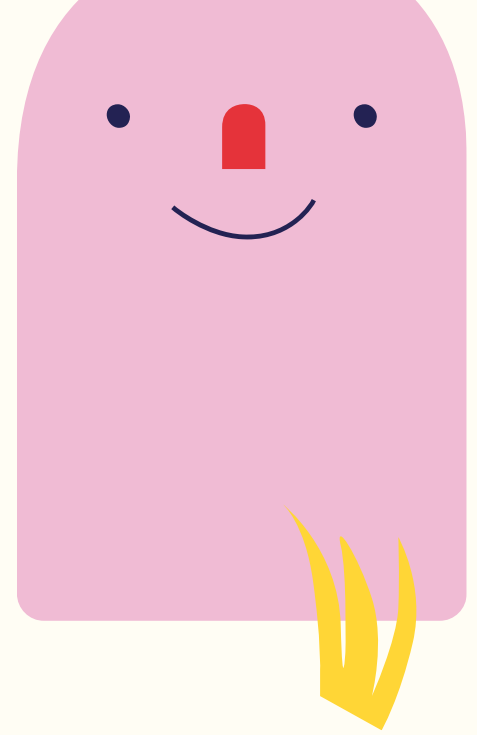
Pengukuran Kualitas Perawatan

- Pengukuran kualitas hidup anak dan keluarga dilakukan untuk mengetahui seberapa baik perawatan yang diberikan mampu memberikan dampak positif pada kehidupan sehari-hari pasien dan keluarganya. Hal yang harus dinilai meliputi aspek fisik, psikologis, sosial, dan emosional pasien dan keluarganya.
- Pengukuran kepatuhan perawatan dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pasien dan keluarga mematuhi semua aturan dan instruksi yang diberikan dalam perawatan. Hal yang harus dinilai meliputi kepatuhan terhadap jadwal obat, kepatuhan dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar, serta kepatuhan dalam memeriksakan diri secara berkala.



Evaluasi dan Perbaikan Sistem Perawatan

- Evaluasi efektivitas dan efisiensi perawatan dilakukan untuk mengetahui seberapa baik perawatan yang diberikan mampu memberikan hasil yang maksimal dengan sumber daya yang tersedia. Hal yang harus dinilai meliputi penyediaan sumber daya yang memadai, penerapan protokol perawatan yang sesuai, dan efektivitas penggunaan sumber daya yang ada.
- Analisis kelemahan dan peluang peningkatan dilakukan untuk menemukan kelemahan yang ada dalam sistem perawatan dan mencari peluang untuk meningkatkan kualitas perawatan. Hal yang harus dievaluasi meliputi kesalahan dalam melakukan perawatan, masalah komunikasi yang terjadi, kendala dalam mendapatkan sumber daya, serta kesenjangan dalam pengetahuan atau keterampilan.



KE Simpulan

1. Perawatan anak dengan penyakit kronis terminal memerlukan dukungan yang intensif dan konsisten dari tim kesehatan dan keluarga. Upaya meningkatkan perawatan dapat dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tim kesehatan dalam merawat anak dengan penyakit kronis terminal. Selain itu, melibatkan keluarga dalam perawatan sangat penting untuk mencapai perawatan yang optimal.

2. Proses pemulihan fisik dan emosional anak dengan penyakit kronis terminal memerlukan dukungan yang kontinu dari tim kesehatan dan keluarga. Melakukan kegiatan fisik, seperti olahraga ringan, dapat membantu meningkatkan kondisi fisik anak. Selain itu, memberikan dukungan emosional, seperti mendengarkan keluhan dan merespon kebutuhan anak, juga penting untuk mempercepat proses pemulihan.



TERIMA KASIH

